

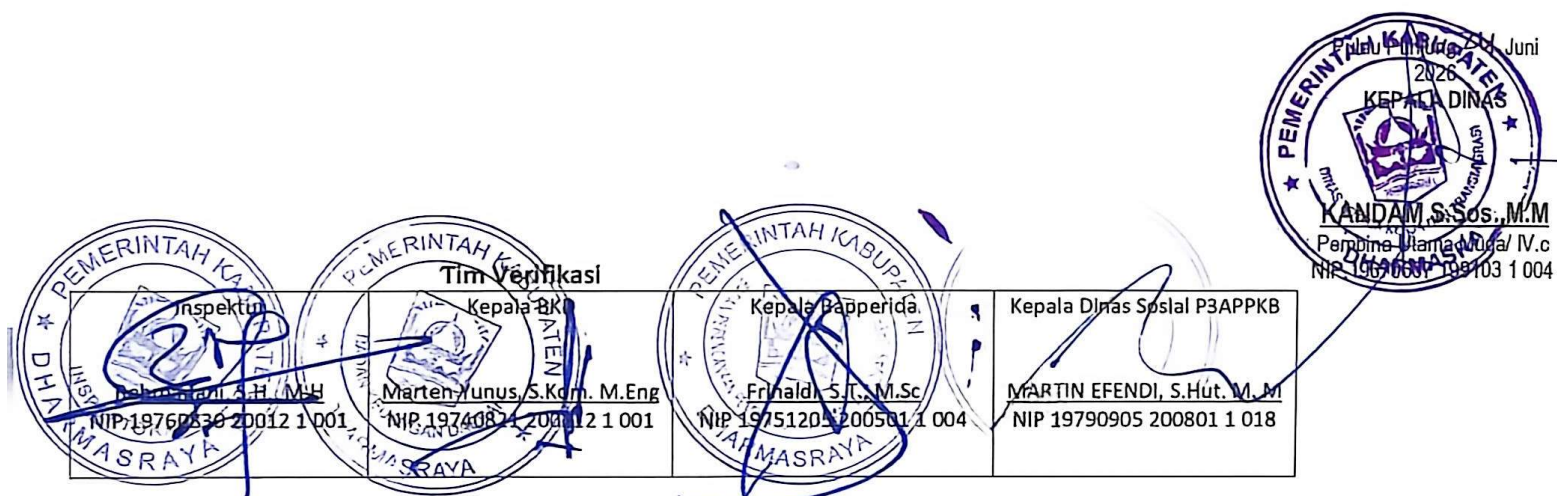
MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya

PROGRAM : Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan Kegiatan : Perluasan cakupan dan pendaftaran kepesertaan pekerja rentan Sub Kegiatan : Sosialisasi dan Edukasi Perlindungan Pekerja Rentan, Pendaftaran dan Iuran Pekerja Rentan, dan Verifikasi serta validasi data Pekerja Rentan Tujuan : Memberi Perlindungan dari	Kegiatan ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dalam rangka melaksanakan Program perlindungan sosial ketenagakerjaan melalui pemberian bantuan iuran jaminan sosial ketenagakerjaan bagi petani dan/atau pekerja rentan yang pembiayaan nya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja (APBD) kabupaten Dharmasraya.	Akses : Belum terdatanya pekerja rentan yang masih terpelosok Partisipasi : Kurang nya minat pekerja rentan untuk melanjutkan pembayaran apabila habis kontrak pembayaran Kontrol : Kurang nya kontrol siapa yang berhak mendapatkan bpjs ketenagakerjaan dari nagari. Manfaat : Terlindungi nya para pekerja rentan seperti petani, nelayan, buruh harian, PKL, ojol, serta parja yang berisiko lainnya.	- Adanya kesenjangan cakupan / kepesertaan ada beberapa wilayah nagari yang kurang nya responsive dalam memberikan data karena data yang dikirimkan tidak sesuai kebutuhan yang diminta - kesenjangan data, ada warga yang data nya belum masuk DTKS jadi subsidi meleset,	Ada beberapa nagari dalam permintaan data misalkan permintaan data 50 orang per nagari tapi yang dikirimkan kurang dari jumlah dikarenakan kurang nya pekerjayang dianggap bukan pekerja rentan	Sasaran program biar lebih relevan sama kondisi sekarang, reformasi sekarang ngejar yang iuran rutin, bukan Cuma daftar karena banyak setelah didaftarkan oleh pemerintah setelah habis masa pembayaran iuran hendak nya dibayarkan mandiri sendiri oleh pekerja.	Jemput bola, petugas staff yang ada di bidang Tenaga Kerja ke desa atau Nagari guna melakukan sosialisasi	Dalam kegiatan ini data yang pekerja rentan yang dimasukan yaitu 50 orang per nagari dimana dikali 52 nagari yang ada di Dharmasraya total nya 1.768 saja karena ada beberapa nagari yang kurang mengiimkan dari jumlah kebutuhan	Input : pengusulan dana untuk kegiatan tersebut selama 1 tahun nya sebesar 297.024.000 Output : Jaminan kecelakaan kerja, Jaminan kematian Out Come : Akses kesehatan lebih baik, rasa aman dan produktifitas naik

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
risiko kerja, Wujud perlindungan inklusif dan keadilan sosial, serta benteng kesejahteraan jangka panjang								



GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya
TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan
KODE PROGRAM	
KEGIATAN	1. Perluasan cakupan dan pendaftaran kepesertaan pekerja rentan
HASIL/ OUTPUT	Dalam kegiatan ini data yang pekerja rentan yang dimasukan yaitu 50 orang per nagari dimana dikali 52 nagari yang ada di Dharmasraya total nya 1.768 saja karena ada beberapa nagari yang kurang mengilmkan dari jumlah kebutuhan dengan blaya untuk kegiatan tersebut selama 1 tahun nya sebesar 297.024.000
ANALISA SITUASI	2. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Kegiatan ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dalam rangka melaksanakan Program perlindungan sosial ketenagakerjaan melalui pemberlanjantuan iuran jaminan sosial ketenagakerjaan bagi petani dan/atau pekerja rentan yang pembiayaan nya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja (APBD) kabupaten Dharmasraya. a. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Belum terdatanya pekerja rentan yang masih terpelosok Partisipasi : Kurang nya minat pekerja rentan untuk melanjutkan pembayaran iuran apabila habis kontrak pembayaran Kontrol : Kurang nya kontrol siapa yang berhak mendapatkan bpjs ketenagakerjaan dari nagari Manfaat : Terlindungi nya para pekerja rentan seperti petani, nelayan, buruh harian, PKL, ojol, serta perja yang berisiko lainnya. b. Penyebab Internal - Adanya kesenjangan cakupan / kepesertaan ada beberapa wilayah nagari yang kurang nya responsive dalam memberikan data karena data yangdikiriman tidak sesuai kebutuhan yang diminta - kesenjangan data, ada warga yang data nya belum masuk DTKS jadi subsidi meleset, c. Penyebab Eksternal Ada beberapa nagari dalam permintaan data misalkan permintaan data 50 orang per nagari tapl yangdikirim kan kurang darijumlah dikarenakan kurang nya pekerjayang dianggap bukan pekerja rentan

RENCANA AKSI	Komponen/ Aktifitas 1	Pembayaran iuran Jaminanan soslaal ketenagakerjaan	
		Tujuan	Pekerja rentan
		Alokasi	297.024.000
		Anggaran	
	Komponen/ Aktifitas 2		
		Tujuan	
		Alokasi Anggaran	
	Total Anggaran	Jumlah dana 297.024.000	
Capaian Program	Out put Jaminan kecelakaan kerja, Jaminan kematian Out come Akses kesehatan lebih baik, rasa aman dan produktiftas naik		

Pulau Pinang, 24 Juni 2026



Tim Verifikasi

Inspektur	Kepala BKR	Kepala Bappenda	Kepala DINSOSP APPKB
Rahmadani, S.P., M.H. NIP. 19760830 200012 1 001	Martel Yuhur, S.Kom, M.Eng NIP. 19740821 200212 1 001	Effendi, S.T., M.Sc NIP. 19890609 198902 1 001	MARTIN EFENDI, S.H., M. M NIP. 19790905 200801 1 018

FORM KAK/ TOR

Program		Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan
Sasaran Program		Pekerja yang rawan risiko kecelakaan
Kegiatan		Perluasan cakupan dan pendaftaran kepesertaan pekerja rentan
Sub Kegiatan		Sosialisasi dan Edukasi Perlindungan Pekerja Rentan, Pendaftaran dan Iuran Pekerja Rentan, dan Verifikasi serta validasi data Pekerja Rentan
Latar Belakang	Dasar Hukum	- UUD 1945 pasal 27 ayat 2 tentang Negara wajib menjamin tiap warga Negara pekerjaan dan penghidupan yang layak, serta mengembangkan system jaminan sosial untuk rakyat miskin dan terlantar - PP No. 44 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian
	Gambaran Umum	Kegiatan ini dimaksudkan sebagai payung pelindung buat pekerja rentan risiko kecelakaan
Kegiatan	Uraian Kegiatan	- Pendataan dan verifikasi - Penetapan dan penganggaran iuran - Pendaftaran kepesertaan BPJS ketenagakerjaan - Pembayaran iuran rutin - Pelayanan dan klaim manfaat - Monitoring dan evaluasi
	Indikator Kinerja	Terlaksananya program jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pekerja rentan secara merata tiap nagari
	Batasan Kegiatan	
Maksud dan Tujuan		Melindungi pekerja rentan yang selama ini sangat berisiko tinggi dengan memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan
Cara Pelaksanaan Kegiatan		Pendataan dan verifikasi sasaran tiap nagari yang ada di Dharmastraya kemudian di daftarkan BPJS ketenagakerjaan
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		Program ini jalan dari pusat lalu kantor wilayah cabang bpjs

	ketenagakerjaan lalu kantor pemda disnakertrans sampai ke tingkat nagari
Pelaksana dan Penanggung jawab kegiatan	Disnakertrans Dharmasraya, BPJS ketenagakerjaan
Jadwal	Maret - Desember
Biaya	297.024.000



MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

PROGRAM : Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja Kegiatan : Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi Sub Kegiatan : Proses Pelaksanaan Pelatihan Vokasi Bagi Pencari Kerja berdasarkan Unit Kompetensi Tujuan : Terlaksananya Proses Pelatihan Vokasi Bagi Pencari Kerja berdasarkan Unit Kompetensi	Kegiatan Pelatihan Vokasi ini dilaksanakan untuk memperkuat pambangunan sumber daya manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, kesetaraan Gender, Serta penguatan peran perempuan, generasi milenial dan generasi Z dan Penyandang Disabilitas agar dapat bersaing baik di dunia kerja maupun di dunia usaha	Akses : Akses Pelatihan Vokasi bagi pencari kerja lebih dominan diikuti oleh gender Pria dari Pada Wanita untuk Jurusan tertentu seperti Service sepeda motor Injeksi, Pengelasan, Instalasi Listrik Bangunan Sederhana Partisipasi : Kurangnya Minat Laki-laki untuk mengikuti pelatihan pada Jurusan tertentu seperti Kejuruan Tata Rias, Boga, Garment Apparel, Practical Office Advance Kontrol : Belum adanya kontrol	Kurangnya sosialisasi kepada calon peserta pelatihan baik laki-laki maupun perempuan mengenai pentingnya mengikuti setiap tahapan pelatihan baik teori konsep maupun materi praktek untuk mendukung teori tersebut. Agar setiap pelatihan yang diikuti sesuai dengan minat atau bakat dari masing-masing peserta agar peserta pelatihan dapat mengembangkan skillnya sesuai gendernya	Kurangnya keinginan masyarakat terutama orang tua (Ibu dan peserta pelatihan tersebut untuk mengakses jadwal pelatihan)	Terwujudnya pelaksanaan pelatihan vokasi secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sehingga hak-hak peserta pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan (skill) dapat terpenuhi secara maksimal.	-Melakukan sosialisasi melalui media sosial dan pemerintah nagari agar dapat menyampaikan informasi pelatihan kepada calon peserta pelatihan baik yang ada di jorong-jorong maupun di sekolah-sekolah. -Memperbanyak menyebarkan informasi melalui pembagian brosur mengenai pelatihan dengan cara event- event car free day.	Adanya keterbukaan informasi mengenai jadwal pembukaan pelatihan sesuai dengan undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, dimana setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik, untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik memperbanyak informasi dimasyarakat agar dapat diakses oleh calon peserta pelatihan.	Input : Jumlah Peserta pelatihan baik gender laki-laki maupun gender perempuan yang mengikuti pelatihan Output : terciptanya calon pencari kerja yang punya kompetensi yang handal dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia usaha Out Come : berkurangnya jumlah pengangguran bagi kalangan generasi milenial dan gen z baik gender laki-laki maupun perempuan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basls Data (Base-Line)	Indikator Gender
		untuk mengetahui persyaratan khusus yang bisa meloloskan calon peserrta pelatihan untuk jurusan tertentu. Manfaat : Perempuan dan Laki-laki dalam mengikuti pelatihan vokasi belum responsif terhadap manfaat pelatihan dimaksud.						

Inspektur
Rahmadani, S.H., M.H
NIP.19760830 20012 1 001

Tim Verifikasi
Kepala BKD
Marten Yunus, S.Tm., M.Eng
NIP.19740821 200212 1 001

Kepala Bapperida
Ernaldi, S.T., M.Sc
NIP.19751205 200501 1 004

Kepala Dinas Sosial P3APKB
MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M
NIP.19790905 200801 1 018

Bulan Pembuat: 21 Juni 2026
KEPALA DINAS
KANDAM S.Sos.,M.M
Pembina Urang Muda/ IV.c
NIP.19870607 199103 1 004

GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
KEGIATAN	Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
SUB KEGIATAN	Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi
KODE PROGRAM	2.07.03
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Kegiatan Pelatihan Vokasi Ini dilaksanakan untuk memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, kesetaraan Gender, Serta penguatan peran perempuan, generasi Milenial dan generasi Z dan Penyandang Disabilitas agar dapat bersaing baik di dunia kerja maupun di dunia usaha a. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Akses Pelatihan Vokasi bagi pencari kerja lebih dominan diikuti oleh gender Pria dari Pada Wanita untuk jurusan tertentu seperti Service sepeda motor Injeksi, Pengelasan, Instalasi Listrik Bangunan Sederhana Partisipasi : Kurangnya Minat Laki-laki untuk mengikuti pelatihan pada jurusan tertentu seperti Kejuruan Tata Rias, Boga, Garmen Apparel, Practical Office Advance Kontrol : Belum adanya kontrol untuk mengetahui persyaratan khusus yang bisa meloloskan calon peserta pelatihan untuk jurusan tertentu. Manfaat : Perempuan dan Laki-laki dalam mengikuti pelatihan vokasi belum responsif terhadap manfaat pelatihan dimaksud. b. Penyebab Internal Kurangnya sosialisasi kepada calon peserta pelatihan baik laki-laki maupun perempuan mengenai pentingnya mengikuti setiap tahapan pelatihan baik teori konsep maupun materi praktek untuk mendukung teori tersebut. Agar setiap pelatihan yang diikuti sesuai dengan minat atau bakat dari masing-masing peserta agar peserta pelatihan dapat mengembangkan skillnya sesuai gendernya. c. Penyebab Eksternal Kurangnya keinginan masyarakat terutama orang tua (ibu dan peserta pelatihan tersebut untuk mengakses jadwal pelatihan).

CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Jumlah Dana Rp. 160.000.000,-	
	2. Indikator dan Target Kinerja Input : Jumlah Peserta pelatihan baik gender laki-laki maupun gender perempuan yang mengikuti pelatihan	
	Output : terciptanya calon pencari kerja yang punya kompetensi yang handal dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia usaha.	
	Outcome : berkurangnya jumlah pengangguran bagi kalangan generasi milenial dan gen z baik gender laki-laki maupun perempuan.	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 160.000.000,- (Seratus Enam Puluh Juta Rupiah)	
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Unit Kompetensi
	Tujuan	Terwujudnya pelaksanaan pelatihan vokasi secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sehingga hak-hak peserta pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan (skill) dapat terpenuhi secara maksimal
	Alokasi Anggaran	Rp. 160.000.000,-

Pulan Pungung, 24 Juni 2026



Tim Verifikasi

 Inspektur Rahmadani, S.H., M.H NIP. 19760830 200012 1 004	 Kepala BKD Materi Yunda, S.Kom. M.Eng NIP. 19740821 200212 1 001	 Kepala Bapperida Finaldi, S.T., M.Sc NIP. 19690609 198902 1 001	 Kepala DINSOSP3APPKB MARTIN EFENDI, S. Hut. M. M NIP. 19790905 200801 1 018
---	--	---	---

FORM KAK/ TOR

Program		Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
Sasaran Program		Masyarakat Umum (Pencari Kerja)
Kegiatan		Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
Sub Kegiatan		Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi
Latar Belakang	Dasar Hukum	Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
	Gambaran Umum	Keterbukaan untuk memperoleh informasi sesuai dengan tuntutan perkembangan di era saat ini. Disahkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik, sejalan dengan satu pilar informasi, yaitu Transparansi menuju <i>Clean Government</i> dan <i>Good Governance</i> . Keterbukaan informasi publik untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik diharapkan informasi pembangunan dapat diakses untuk masyarakat termasuk ibu, anak dan lansia.
Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja berdasarkan kluster kompetensi
	Indikator Kinerja	Jumlah Pencari Kerja yang mendapatkan Pelatihan Keterampilan berdasarkan kluster kompetensi
	Batasan Kegiatan	Penyampaian informasi melalui media sosial, brosur, dan melalui Pemerintah Nagari
Maksud dan Tujuan		Terwujudnya pelaksanaan pelatihan vokasi secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sehingga hak-hak peserta pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan (skill) dapat terpenuhi secara maksimal.
Cara Pelaksanaan Kegiatan		-Melakukan sosialisasi melalui media sosial dan pemerintah nagari agar dapat menyampaikan informasi pelatihan kepada calon peserta pelatihan baik yang ada di lorong-jorong maupun di sekolah-sekolah. -Memperbanyak menyebarkan informasi melalui pembagian brosur mengenai pelatihan dengan cara event-event car free day
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		Kabupaten Dharmasraya dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (UPT BLK Sungal dareh)
Pelaksana dan Penanggung Jawab kegiatan		UPT BLK Sungal Dareh Kabupaten Dharmasraya
Jadwal		2 Januari - 31 Desember 2027
Biaya		160.000.000,- (Seratus Enam Puluh Juta Rupiah)

Pulau Pinang, 21 Juni 2026

Kepala Dinas

KANDAM S.Sos.,M.M

Pembina Utama Muda/VI.c

DNAR 1067 0607 199103 1 004